







perhatian dan bahkan tidak hanya anak-anak di TPQ Mu'ayyad saja di banyak tempat mungkin terjadi kasus yang serupa.

Untuk membentuk dan meningkatkan kecerdasan emosi anak dapat dilakukan dengan kerjasama anggota keluarga. Keluarga khususnya orang tua mempunyai peranan penting dalam pembentukan dan peningkatan kecerdasan emosi anak. Karena keluarga adalah tempat pertama kali anak menerima pendidikan, dan orang tua adalah guru pertama bagi anak.

Kebanyakan para orang tua lebih berfokus pada kecerdasan intelektual anak dan kurang memperhatikan kecerdasan emosi anak yang seharusnya juga harus diutamakan. Sehingga orang tua hanya mengawasi dan berfokus untuk membuat anak menjadi lebih pintar secara akademis. Menurut para orang tua dengan mempunyai anak yang pintar maka dimasa mendatang anak akan dapat mencapai kesuksesan.

Mengingat di zaman sekarang kecerdasan intelektual atau IQ semakin dibangga-banggakan sehingga kecerdasan emosional (EQ) seakanterlupakan dan kurang diperhatikan, maka peneliti merasa sangat penting untuk memberikan bimbingan pada orang tua agar meningkatkan perhatiannya dalam rangka untuk meningkatkan kecerdasan emosi anak di TPQ Mu'ayyad yang cenderung masih lemah seperti yang dipaparkan diatas.

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti ingin agar para santri di TPQ Mu'ayyad dapat meningkatkan kecerdasan emosi sehingga para santri tersebut juga memiliki perilaku yang baik disamping prestasi akademis. Kecerdasan emosi ini akan peneliti tingkatkan melalui bantuan





























